

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pada April 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami inflasi sebesar 1,23 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,54 pada bulan Maret 2022 menjadi sebesar 111,90 pada bulan April 2022. Inflasi terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,68 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,69 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 2,62 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,17 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,86 persen. Sebaliknya, terdapat satu kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,63 persen. Sementara itu dua kelompok pengeluaran lainnya tidak mengalami perubahan harga.
2. Pada Mei 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami inflasi sebesar 0,64 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,90 pada bulan April 2022 menjadi sebesar 112,62 pada bulan Mei 2022. Inflasi terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,26 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,14 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,82 persen; kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,13 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,54 persen. Sebaliknya, terdapat satu kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen. Sementara itu dua kelompok pengeluaran lainnya tidak mengalami perubahan harga.
3. Pada Juni 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami inflasi sebesar 1,07 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,62 pada bulan Mei 2022 menjadi sebesar 113,82 pada bulan Juni 2022. Inflasi terjadi disebabkan oleh kenaikan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,85 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,78 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,26 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,13 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,23 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,62 persen. Sebaliknya, terdapat satu kelompok pengeluaran yang terpantau stabil yaitu kelompok Pendidikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan tekanan permintaan memasuki periode Idul Fitri dan adanya tambahan penghasilan (THR), meningkatnya mobilitas masyarakat pada periode mudik mengingat tidak adanya restriksi, dan peningkatan tekanan harga sebagai akibat dari peningkatan PPN menjadi 11%.
 2. tarif cukai rokok yang diperkirakan masih akan berlangsung, potensi peningkatan mobilitas masyarakat mengantisipasi seiring HBKN Idul Fitri mendorong peningkatan angkutan udara dan angkutan darat antar kota, dan normalisasi tarif dasar listrik
 3. meningkatnya harga daging sapi, daging ayam ras, telur serta beras seiring dengan meningkatnya permintaan akibat masuknya HBKN Idul Fitri
 4. kenaikan harga minyak mentah dunia serta peningkatan permintaan memasuki periode libur anak sekolah di bulan Juli.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. memastikan keterjangkauan harga, dengan cara menjaga daya beli masyarakat (Bansos, Subsidi, BLT, dll), penguatan penyaluran Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) Beras Medium serta melakukan kerja sama dengan produsen untuk pelaksanaan pasar murah
 2. memastikan ketersediaan pasokan dengan menjaga cadangan pangan nasional (terutama beras sebagai komoditas utama), penguatan serta implementasi Kerjasama antar daerah (KAD) yang telah terjalin, korporatisasi pertanian.
 3. memastikan kelancaran distribusi melalui perluasan pemasaran melalui platform digital melalui penguatan implementasi digitalisasi UMKM pangan sisi hilir yakni fasilitasi UMKM pangan binaan dengan e-commerce, melakukan inovasi sistem logistik, pembangunan sistem logistik daerah (Tugas TPID sesuai Keppres 23/2017) serta mendorong kemitraan industri dengan petani
 4. meningkatkan komunikasi efektif dengan terus meningkatkan koordinasi TPID, melakukan perluasan pemanfaatan PIHPS dan sistem harga lainnya sebagai landasan kebijakan TPID, serta melakukan peningkatan validitas dan kesinambungan data pangan dan pemantauan indikator terkini ekonomi daerah yang akurat dan terkini untuk memantau perkembangan perekonomian daerah
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. TPID, BULOG dan Satgas Pangan perlu terus berkoordinasi dalam memastikan ketersediaan cadangan beras serta keterjangkauan harga komoditas di pasar khususnya sebelum memasuki musim panen raya.
2. Mengantisipasi disparitas harga termasuk komoditas hortikultura antara periode panen

yang rendah dengan periode tanam yang tinggi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Memantau ketersediaan pasokan, keamanan dan kelayakan pangan di Kabupaten Lampung Tengah melalui TPID yang hasilnya dilaporkan kepada Bupati
2. Menyelenggarakan pasar murah bekerjasama dengan beberapa BUMN/D dan Pihak Swasta di seluruh Kabupaten Lampung Tengah.
3. Secara konsisten dan bersama-sama memantau perkembangan harga pasar yang dilakukan oleh satgas pangan.
4. Satgas Pangan mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan dan memastikan ketersediaan BBM dan elpiji dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Sidak Satgas Pangan dengan melakukan sidak kedistributor.